

Penerapan Media Pembelajaran SI CERIA (Sarana Interaktif Cerpen Anak) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas 5 SDN Banjarsari 01

Nadyra Devi Anggraini ✉, Universitas PGRI Madiun

Nur Samsiyah, Universitas PGRI Madiun

Apri Kartikasari HS, Universitas PGRI Madiun

✉ nadyra_2102101021@mhs.unipma.ac.id

Abstract: The purpose of this study was to improve the short story writing skills of fifth-grade students at SDN Banjarsari 01 through the application of SI CERIA learning media with a Project Based Learning (PjBL) approach. The problem raised in this study is the low ability to write short stories of students caused by the limited availability of interesting learning media and the lack of active student involvement in the learning process. This study used the Classroom Action Research (CAR) method which was conducted in two cycles, with 13 students as research subjects. Data collection techniques included observation, documentation, and assessment of short story writing results. The results showed an increase in students' short story writing skills from the first cycle to the second cycle, as indicated by an increase in the average score. The learning process became more interactive and encouraged students to think creatively in composing stories. Thus, the application of SI CERIA learning media was proven to significantly improve the short story writing skills of elementary school students.

Keywords: Interactive Learning Media, Writing Skills, Project-Based Learning

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas 5 SDN Banjarsari 01 melalui penerapan media pembelajaran SI CERIA dengan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL). Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis cerpen siswa yang disebabkan oleh terbatasnya media pembelajaran yang menarik serta kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian sebanyak 13 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan penilaian hasil menulis cerpen. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa dari siklus pertama ke siklus kedua, yang ditunjukkan melalui peningkatan skor rata-rata. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mendorong siswa berpikir kreatif dalam menyusun cerita. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran SI CERIA terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa sekolah dasar secara signifikan.

Kata kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Keterampilan Menulis, Pembelajaran Berbasis Proyek



PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dalam pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Menulis adalah suatu proses berpikir kreatif yang melibatkan kemampuan untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan emosi dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain (Suprayogi et al., 2021). Menulis tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan imajinasi, melatih berpikir logis, serta memperkaya kosakata siswa. Keterampilan menulis juga mempunyai peran penting dalam mengembangkan kreativitas, inisiatif, dan rasa percaya diri bagi siswa. Pembelajaran menulis juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan melatih siswa untuk mengorganisasi ide-ide serta menyusun alur yang logis (Dewi, 2025). Pemanfaatan media digital dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar, serta menciptakan pengalaman menulis yang lebih menyenangkan dan kreatif (Magdalena et al., 2021).

Masalah keterampilan menulis masih menjadi tantangan serius yang memerlukan perhatian khusus dalam dunia pendidikan dasar. Qadaria et al., (2023) menjelaskan bahwa salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa adalah kurangnya media pembelajaran yang mampu merangsang imajinasi dan partisipasi aktif siswa. Prameswara & Yanuar, (2023) menjelaskan bahawa pembelajaran menulis yang monoton dan tidak kontekstual sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk menuangkan gagasan mereka ke dalam tulisan. Gani et al., (2024) menjelaskan bahwa banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, mengemukakan ide, dan mengembangkan alur cerita secara logis. Proses pembelajaran yang tidak memberikan umpan balik yang membangun juga membuat siswa tidak mengetahui letak kesalahan mereka, sehingga tidak mengalami perkembangan signifikan dalam kemampuan menulis. Rinawati et al., (2020) menjelaskan bahwa kenyataan yang terjadi di lapangan, keterampilan menulis siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar, masih menghadapi berbagai tantangan. Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks yang melibatkan berbagai aspek, termasuk tata bahasa, struktur teks, dan daya imajinasi (Waruwu, 2022).

Berdasarkan hasil observasi di SDN Banjarsari 01, keterampilan menulis cerpen siswa kelas 5 masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide cerita, menyusun kalimat, dan mengorganisasi alur cerita secara sistematis. Inggriyani & Pebrianti, (2021) menjelaskan bahwa beberapa faktor penyebabnya yang pertama, dari sisi guru, keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran inovatif menjadi hambatan utama. Guru lebih sering menggunakan metode tradisional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Kedua, dari sisi siswa, motivasi belajar menulis rendah karena tidak ada stimulasi yang cukup menarik (Sari et al., 2023). Ketiga, lingkungan sekolah kurangnya kesempatan untuk mereka berlatih menulis, serta belum menyediakan bahan bacaan yang dapat merangsang imajinasi siswa, seperti koleksi cerita pendek anak yang menarik dan sesuai dengan minat mereka (Nurfajri & Wardana, 2023).

Faktor pendukung pembelajaran seperti media digital dan bahan bacaan berkualitas belum dimanfaatkan secara maksimal. Sholeh et al., (2021) menjelaskan bahwa sebagian besar kegiatan belajar mengajar masih didominasi ceramah dan pemberian tugas tanpa alat bantu menarik. Pranata et al., (2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran yang variatif dapat memancing kreatifitas, imajinasi, dan memotivasi siswa dalam kemampuan menulis.

Sebagai solusi atas tantangan tersebut, dikembangkanlah media pembelajaran interaktif bernama SI CERIA (Sarana Interaktif Cerpen Anak). Nama ini dipilih karena mencerminkan harapan agar media ini menjadi sarana yang menyenangkan, ceria, dan mendorong siswa mengeksplorasi kemampuan menulis cerpen. Media ini menyajikan

konten penjelasan cerpen secara detail, panduan langkah-langkah menulis cerpen, dan contohnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sari et al., (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media berbasis teknologi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Media SI CERIA juga menerapkan pendekatan Project Based Learning (PjBL), yang efektif dalam mendorong siswa belajar melalui eksplorasi, pemecahan masalah, dan pengembangan kreativitas (Natty et al., 2019).

Penerapan media SI CERIA dalam keterampilan menulis cerpen memberikan keunggulan dibandingkan metode pembelajaran sebelumnya. Jika sebelumnya siswa hanya diberi tugas tanpa pendampingan yang memadai, kini mereka mendapatkan panduan yang jelas dan struktur pembelajaran yang menarik. Media ini juga mendukung kemandirian siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan ide dan inspirasi saat menulis cerpen (Dapitra et al., 2022). Selain itu, SI CERIA memberikan solusi komprehensif terhadap permasalahan yang terjadi saat pembelajaran dalam menulis cerpen. Pertama, media ini mampu meningkatkan keterampilan teknis dan kreativitas, seperti siswa lebih mudah menemukan ide cerita. Kedua, media ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk menulis. Ketiga, penerapan media ini juga mendukung pengembangan kemampuan menulis, keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa melalui aktivitas yang terstruktur (Salwa, 2023).

Media "SI CERIA" dilakukan melalui empat tahap. Tahap pertama adalah eksplorasi, di mana siswa dikenalkan dengan cerita-cerita anak yang tersedia dalam media. Tahap kedua adalah pengembangan ide cerita secara mandiri, di mana siswa menyusun kerangka cerita. Tahap ketiga adalah menulis cerpen dengan mandiri mengikuti kerangka yang telah disusun sebelumnya. Terakhir, siswa akan mempresentasikan cerpen mereka di depan kelas untuk mendapatkan umpan balik dari guru dan teman-teman mereka (Zahra et al., 2025). Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga berpikir kreatif, dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Guru pun terbantu karena media ini menyediakan panduan pendampingan yang sistematis.

Diharapkan dengan penerapan SI CERIA, keterampilan menulis cerpen siswa mengalami peningkatan. Media ini mampu membantu siswa dalam merangkai cerita secara logis dan kreatif, sekaligus meningkatkan motivasi belajar karena prosesnya yang menarik dan menyenangkan (Anditiasari et al., 2021). Integrasi model PjBL dalam media ini juga memungkinkan siswa belajar secara aktif dan kolaboratif (Zahra et al., 2025). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Media Pembelajaran SI CERIA (Sarana Interaktif Cerpen Anak) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas 5 SDN Banjarsari 01".

METODE

Penelitian ini menerapkan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang bersifat reflektif dengan melaksanakan tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. (Pahleviannur et al., 2022). PTK terdiri dari 4 (empat) kegiatan utama dalam sebuah siklus yang berulang yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Pahleviannur et al., 2022).

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap isu-isu sosial maupun kemanusiaan (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

HASIL PENELITIAN

Pada tahap pra-siklus, pembelajaran menulis cerpen masih dilakukan secara konvensional tanpa media interaktif. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa adalah 29,23 dari 100. Seluruh siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan perlunya media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Pada Siklus I, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran SI CERIA berupa PPT yang dilaksanakan pada 28 Mei 2025. Kegiatan ini siswa diperkenalkan dengan struktur, ciri, dan unsur pembentuk cerpen, serta menyusun ide cerita sampai mempresentasikan hasil karya mereka. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan, meskipun masih ada siswa yang belum mencapai KKM. Secara umum, keterampilan menulis mulai berkembang, namun struktur cerita dan kreativitas masih perlu ditingkatkan.

TABEL 1. Rata-rata penilaian menulis siswa pada Siklus I

Aspek	Indikator	f	%	Rerata
Pengembangan Ide	Siswa mampu mengembangkan ide cerita yang sesuai dengan tema, menggambarkan karakter, latar, dan konflik cerita secara imajinatif dan logis.	8	61,54	7,38
Struktur Cerpen	Siswa menulis cerpen secara sistematis dan runtut, meliputi bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi yang saling terhubung secara kohesif.	4	30,77	
Bahasa dan Diksi	Siswa menggunakan diksi atau pilihan kata yang tepat, kalimat efektif, serta memperhatikan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah Bahasa Indonesia.	6	46,15	
Kreativitas dan Orisinalitas	Cerita yang ditulis menampilkan keunikan dan kreativitas, gaya penulisan menarik, serta tidak menjiplak atau meniru karya lain.	6	46,15	
Presentasi Cerpen	Siswa dapat mempresentasikan cerpen hasil karyanya dengan percaya diri, menyampaikan isi cerita dengan artikulasi dan intonasi yang jelas.	8	61,54	

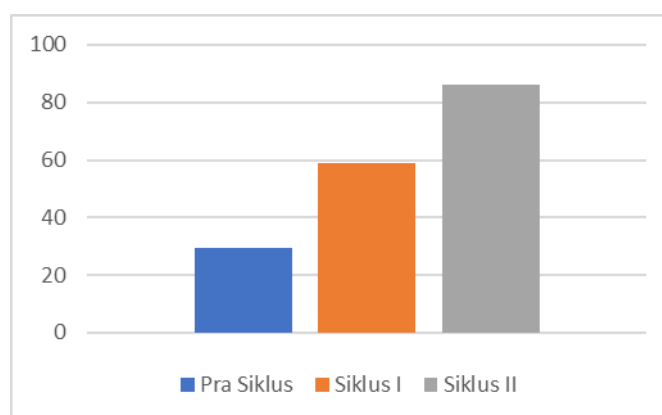
Pada Siklus II, pembelajaran dilanjutkan dengan menggunakan media pembelajaran berupa video animasi yang menampilkan contoh analisis struktur cerpen secara lengkap, mulai dari bagian orientasi hingga koda. Media ini digunakan agar siswa lebih mudah dalam menelaah struktur cerpen dan memahami alur cerita secara menyeluruh. Selain itu, lembar kerja peserta didik (LKPD) dirancang dengan tema yang lebih luas, sehingga memberikan ruang eksplorasi yang lebih besar bagi siswa dalam mengembangkan ide cerita. Pembelajaran pada tahap ini dilaksanakan pada 30 Mei 2025, dan seluruh siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam semua aspek keterampilan menulis cerpen.

TABEL 2. Rata-rata penilaian menulis siswa pada Siklus II

Aspek	Indikator	f	%	Rerata
Pengembangan Ide	Siswa mampu mengembangkan ide cerita yang sesuai dengan tema, menggambarkan karakter, latar, dan konflik cerita secara imajinatif dan logis.	11	84,61	16,92

Struktur Cerpen	Siswa menulis cerpen secara sistematis dan runtut, meliputi bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi yang saling terhubung secara kohesif.	13	100
Bahasa dan Diksi	Siswa menggunakan diksi atau pilihan kata yang tepat, kalimat efektif, serta memperhatikan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah Bahasa Indonesia.	13	100
Kreativitas dan Orisinalitas	Cerita yang ditulis menampilkan keunikan dan kreativitas, gaya penulisan menarik, serta tidak menjiplak atau meniru karya lain.	13	100
Presentasi Cerpen	Siswa dapat mempresentasikan cerpen hasil karyanya dengan percaya diri, menyampaikan isi cerita dengan artikulasi dan intonasi yang jelas.	11	84,61

Gambar 1. Grafik perbandingan hasil pra-siklus, siklus I, dan siklus II



Berdasarkan grafik di atas, terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa dari pra-siklus ke siklus II. Kenaikan ini menunjukkan bahwa media SI CERIA efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam menulis cerpen. Hampir seluruh siswa mampu menulis cerpen dengan struktur yang runtut, penggunaan bahasa yang baik, serta ide cerita yang kreatif dan orisinal. Dengan hasil ini, pelaksanaan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya karena tujuan penelitian telah tercapai.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, penerapan media pembelajaran SI CERIA (Sarana Interaktif Cerpen Anak) menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas 5 SDN Banjarsari 01. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan nilai rata-rata siswa dalam lima aspek penilaian keterampilan menulis, yaitu: pengembangan ide, struktur cerpen, bahasa dan diksi, kreativitas dan orisinalitas, serta kemampuan presentasi cerpen. Peningkatan ini sesuai dengan pandangan (Primurhadi et al., 2024) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan bentuk berpikir tingkat tinggi yang memerlukan latihan terstruktur dan berkelanjutan untuk mengembangkan ide serta menyajikannya dengan logis. Hal ini didukung oleh (Munawarah & Zulkifli, 2021) yang menegaskan menulis adalah proses kompleks yang mencakup kemampuan menyusun gagasan dan menggunakan bahasa secara tepat, tercermin dalam hasil karya siswa yang mengalami peningkatan baik secara isi maupun struktur cerita. Penerapan media SI CERIA sendiri memberikan kontribusi besar dalam menarik perhatian siswa dan mempermudah mereka memahami unsur serta struktur cerpen. Pendapat ini sesuai

dengan Magdalena et al., (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media digital dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan hasil belajar siswa. Konten visual dan animasi dalam SI CERIA memberikan stimulasi yang kuat dalam merangsang imajinasi siswa, yang pada akhirnya tercermin dalam peningkatan kualitas cerita yang mereka hasilkan. Sebelum penerapan media ini, kondisi awal menunjukkan bahwa metode konvensional tanpa media menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan tidak menarik, sesuai yang dikemukakan oleh Qadaria et al., (2023) menyatakan bahwa rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh kurangnya media yang dapat merangsang imajinasi dan partisipasi aktif mereka.

Faktor pendukung dalam penerapan media SI CERIA antara lain adalah dukungan guru, konten media yang menarik, penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL), keterlibatan aktif siswa, dan ketersediaan sarana teknologi. Hal ini sesuai dengan pendapat Pratiwi & Setyaningtyas, (2020) menyatakan bahwa PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif karena siswa terlibat langsung dalam merancang dan menyelesaikan proyek. Siswa juga lebih termotivasi dan percaya diri saat menuangkan ide ke dalam bentuk cerpen. Faktor penghambatnya mencakup keterbatasan waktu dalam penyampaian materi secara menyeluruh dan keterbatasan sebagian siswa dalam mengakses atau memahami isi video animasi secara mandiri. Adanya pendampingan guru yang optimal, hambatan tersebut dapat diminimalkan dan pembelajaran tetap berjalan secara efektif, sehingga media pembelajaran SI CERIA layak dijadikan alternatif dalam pembelajaran menulis cerpen di sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran SI CERIA (Sarana Interaktif Cerpen Anak) menggunakan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Pada pelaksanaan tindakan dalam dua siklus, terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh keaktifan siswa dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan menulis, mulai dari merancang ide cerita hingga menyusunnya dalam bentuk cerpen yang utuh. Media SI CERIA terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mendukung partisipasi aktif siswa secara individu maupun kelompok.

Peningkatan juga tercermin dari hasil penilaian keterampilan menulis yang menunjukkan kenaikan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II. Selain meningkat secara kualitatif, kualitas tulisan siswa pun menjadi lebih baik dalam hal struktur cerita, penggunaan bahasa, dan kreativitas. Hal ini menunjukkan bahwa media SI CERIA tidak hanya efektif dalam menyampaikan materi, tetapi juga mampu merangsang imajinasi dan mendorong siswa untuk berpikir kritis serta berekspresi secara tertulis. Dengan demikian, media SI CERIA layak diterapkan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran menulis cerpen di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ali, A., Maniboey, L. C., Megawati, R., Djarwo, C. F., & Listiani, H. (2024). *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
2. Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar. *PERNIK*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
3. Anditiasari, N., Pujiastuti, E., & Susilo, B. E. (2021). Systematic literature review: Pengaruh motivasi terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. *Aksioma : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.26877/aks.v12i2.8884>

4. Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
5. Anjelina, N., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7327–7333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3495>
6. Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi: Literature Review. *Biochephy: Journal of Science Education*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v3i1.550>
7. *Book-Keterampilan-Menulis-Akademik.pdf*. (n.d.). Retrieved May 24, 2025, from https://www.researchgate.net/profile/Helaluddin-Helaluddin/publication/344235495_BOOK-Keterampilan-Menulis-Akademik/links/5f5f17ae299bf1d43c01d285/Book-Keterampilan-Menulis-Akademik.pdf
8. Dapitra, A. A., Popiyanto, Y., & Suryandari, S. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup Dan Ekosistem Siswa Kelas V SD Raden Patah Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(9), Article 9. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i9.2844>
9. Devi, S. K., Ismanto, B., & Kristin, F. (2019). Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Tematik melalui Project Based Learning. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 2(1), Article 1. <https://coba.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/267>
10. Dewi, N. A. C. P. (2025). *Pengembangan Media Diorama Cerita Fiksi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Bakbakan* [Undergraduate, UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA]. <https://repo.undiksha.ac.id/23923/>
11. Elisabet, E., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2019). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Journal of Education Action Research*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i3.19448>
12. *File Cetak Penelitian Tindakan Kelas_Draf Final.pdf*. (n.d.). Retrieved May 23, 2025, from https://repository.iainmadura.ac.id/1238/1/FILE%20CETAK%20Penelitian%20Tindakan%20Kelas_Draf%20Final.pdf
13. Gani, R. H., Supratmi, N., Ernawati, T., & WIjaya, H. (2024). Mengembangkan Bakat Menulis Siswa, Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen, Serta Menumbuhkan Minat Baca Dan Tulis. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.37905/ljpmt.v3i2.24904>
14. Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Bioedusains:Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 4(2), 307–314. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2870>
15. Harahap, M. A. P. K., Hasibuan, A. R., Siregar, A. H., Khairunnisa, S., & Ramadhani, N. H. (2023). Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa.

- Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1123>
16. Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., Dewi, P. M., Asroni, A., Yunesman, Y., Merjani, A., & Hakim, A. R. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
 17. Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), Article 01. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
 18. Jafnihirda, L., Suparmi, S., Ambiyar, A., Rizal, F., & Pratiwi, K. E. (2023). Jafnihirda, Lika, Suparmi Suparmi, Ambiyar Ambiyar, Fahmi Rizal, and Kesi Eka Pratiwi. "Efektivitas Perancangan Media Pembelajaran Interaktif E-Modul." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 1 (March 28, 2023): 227–39. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2734>. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(1), Article 1. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2734>
 19. Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.3011>
 20. Khairunnisa, G. F., & Ilmi, Y. I. N. (2020). Media pembelajaran matematika konkret versus digital: Systematic literature review di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Tadris Matematika*, 3(2), 131–140. <https://scholar.archive.org/work/njxqlxixtrc2zmk2adzgbwqreu/access/wayback/http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/jtm/article/download/3243/1527>
 21. Khoiruman, M. (2021). Analisis Hambatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Kajian Linguistik*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.35796/kaling.9.2.2021.38949>
 22. Kiuk, Y., Suputra, I. G. W., & S, A. L. D. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39207>
 23. Komalasari, D., Apriliana, A. C., & S, W. E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fiksi. *Literat - Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), Article 2. <https://ejournal.lppmunsap.org/index.php/literat/article/view/523>
 24. Kusuma, T. S. W., & Mustari, M. (2023). Model Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.319>
 25. Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
 26. Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
 27. Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI*, 3(2), 312–325. <https://doi.org/10.36088/edisi.v3i2.1373>
 28. M.Pd, D. A. C. D., S. Pd. (2023). *Menulis Kreatif*. Indonesia Emas Group.

29. M.Sn, D. R. M. Z., M.Hum, P. D. S., M.Pd, P. D. H. I. C., M.Pd, D. A. S., & PBN, D. N., M. Ed. (2025). *Panduan Model Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Prosinek*. Indonesia Emas Group.
30. Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
31. Munthe, D. A. Y., Hasibuan, T. P., Sukma, D. P., Irfani, S. Y., & Deliyanti, Y. (2023). Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(2), 48–56. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1405>
32. Nasrudin, N., & Maryadi, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>
33. Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Project Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082–1092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262>
34. Nazidah, F. (2023). Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP YPM 3 Taman Sidoarjo. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(2), 485–493. <https://doi.org/10.36277/basataka.v6i2.326>
35. Nurfajri, A., & Wardana, D. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Menulis Siswa Kelas 2 SDN Kayu Putih 03. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10156>
36. Nurul, A., & Wardani, N. S. (2019). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Project Based Learning Siswa Kelas V SD. 2*.
37. Nurwahidah, S. F., Mustika, I., & Firmansyah, D. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Estafet Writing. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(4), Article 4. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/5387>
38. Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., Latif, N., Prihastari, E. B., Aini, K., Zakaria, & Hidayati. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka.
39. Prameswara, a. Y., & x, i. P. (2023). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDK Wignya Mandala melalui Pembelajaran Kooperatif: Indonesia. *Sapa: jurnal kateketik dan pastoral*, 8(1), article 1. <https://doi.org/10.53544/sapa.v8i1.327>
40. Pranata, K., Kartika, Y. W., & Zulherman, Z. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1271–1276. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.867>
41. Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379–388. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362>
42. Primurhadi, R., Hilaliyah, T., & Herwan, H. (2024). Keefektifan Media Film Pendek Dan Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X MA Negeri 1 Serang: Keterampilan Menulis Cerita Pendek. *Paramasastra : Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 11(1), 76–95. <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v11n1.p76-95>

43. Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
44. Ramadhani, N., Ulya, W. J., Nustradamus, S. B., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Sistematis Literature Riview: Peran Media Pembelajaran Interaktif Dan Konvensional Pada Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 99–114. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1941>
45. Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
46. Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), Article 2. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536>
47. Salwa, N. (2023). Mengembangkan Bakat Menulis Siswa SMK: Strategi Inovatif Untuk Menjadi Penulis Cerpen Yang Handal. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(1), 229–244. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i1.94>
48. Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Karwanto, Supriyono, Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., Sofiyana, M. S., & Sulistiana, D. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
49. Sari, N. L., Meliasanti, F., & Huri, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Brainwriting terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII. *Journal of Education Research*, 5(3), 4152–4158. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1431>
50. Sari, Y., Abda, Y., Ansya, U., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). Studi Literatur: Upaya dan Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Guru Kita*, 8(1), 9–26. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.53931>
51. Sari, Y., Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). Studi Literatur: Upaya Dan Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.53931>
52. Sholeh, M., Murtono, M., & Masfuah, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.889>
53. Sholekah, A. W. (2020). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Pencemaran Lingkungan Melalui Model PjBL Siswa Kelas VII SMPN 9 Salatiga. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.260>
54. Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), Article 2. <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
55. Suparlan, S. (2021). *Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI* / FONDATIA. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/1088>
56. Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.53696/27214834.92>

57. Susilawati, E. (2022). Project Based Learning (PjBL) Learning Model during The Covid-19 Pandemic. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 4(5), Article 5. <https://doi.org/10.20961/shes.v4i5.66207>
58. Suwignyo, H. (2022). *Pentingnya Inventarisasi Sarana Dan Prasarana Dalam Pendidikan*. 6(2).
59. Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas: *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.37567/borneo.v1i2.440>
60. Syarifah, L., Holisin, I., & Shoffa, S. (2021). *Meta Analisis: Model Pembelajaran*. 14.
61. Trimansyah, T. (2021). Kecenderungan Media Pembelajaran Interaktif. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.47625/fitrah.v12i1.311>
62. Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10066>
63. Waruwu, L. S. (2022). Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam Kelas IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022: *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.57094/faguru.v1i2.715>
64. Widiya, A. W., Oktaviana, V., & Utari, A. D. (2021). Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 1(04), Article 04. <https://doi.org/10.57008/jjp.v1i04.64>
65. Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 19(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>.